Home / Tutorial / C++ / Identifier

Identifier

Posted on Januari 22, 2018 | Last Modified Januari 22, 2018



Identifier dalam bahasa Indonesia merupakan Pengenal atau Identitas adalah nama yang diberikan untuk nama objek, nama fungsi, nama variable, namespace, class dan lain-lain. Merupakan suatu pengenalan untuk sebuah deklarasi yang kita dirikan agar compiler dapat mengenali deklarasi tersebut. C++ memiliki sifat "Case Sensitive" dan berikut adalah hal yang harus anda perhatikan dalam pembuatan nama atau identifier pada C++:

Peraturan Pembuatan Identifier:

- 1. Nama Identifier dapat terdiri dari satu atau beberapa karakter yang terdiri dari angka (0-9), huruf (A-Z, a-z), Simbol Dollar (\$), garis bawah (_). Tapi ingat dalam pembuatan identifier tidak boleh menggunakan angka pada awal dari dari identitas, contoh: 5menit.
- 2. Case Sensitive: Membedakan Huruf besar dan huruf kecil. Dalam pemrograman jika kita membuat nama identifier dengan memiliki nama yang sama akan dianggap berbeda jika bentuk hurufnya yang berbeda. contoh: "namaidentifier" tidak sama dengan "Namaidentifier".
- 3. Simbol lain yang tidak disebutkan di peraturan no 1, tidak bisa digunakan dalam pembuatan identifier. Seperti (-),(,),(.),(+),(\) dan lain-lain.
- 4. dalam pembuatan identifier tidak diperbolehkan menggunakan spasi.

- 5. Tidak bisa menggunakan nama yang sama dengan beberapa standar keyword pada C++, contoh: int, float, char, private, class, struct dan lain-lain.
- 6. Dalam pembuatan identifier, panjang nama tidak dibatasi.

di bawah ini adalah macam-macam nama yang tidak bisa dipakai karena sudah menjadi keyword dalam bahasa pemrograman C++.

alignas, alignof, and, and_eq, asm, auto, bitand, bitor, bool, break, case, catch, char, char16_t, char32_t, class, compl, const, constexpr, const_cast, continue, decltype, default, delete, do, double, dynamic_cast, else, enum, explicit, export, extern, false, float, for, friend, goto, if, inline, int, long, mutable, namespace, new, noexcept, not, not_eq, nullptr, operator, or, or_eq, private, protected, public, register, reinterpret_cast, return, short, signed, sizeof, static, static_assert, static_cast, struct, switch, template, this, thread_local, throw, true, try, typedef, typeid, typename, union, unsigned, using, virtual, void, volatile, wchar_t, while, xor, xor_eq dan lain-lain

Compiler tertentu biasanya memiliki tambahan library yang terdapat kata kunci (keyword) tertentu yang dilindungi, dan tidak bisa dipakai untuk identitas.

Contoh Identifier yang salah:

3NamaIdentifier float nama identifier %^7543

Contoh Identifier yang benar:

```
namaIdentifier
NaMAIdEntiFier
_namaidentifier
Nama3Identifier
$identifierBernama
Identifier$Bernama
```

Contoh Program:

```
#include <iostream>
#include <string>
using namespace std;

int main(){
    string $BelajarCpp, BelajarCPP, belajar_cpp, belajarcpp;

    $BelajarCpp = "$BelajarCpp.com";
    BelajarCPP = "Belajar_cpp.com";
    belajar_cpp = "belajar_cpp.com";
    belajarcpp = "belajarcpp.com";

    cout<<$BelajarCpp<=endl;
    cout<<belajar_cpp<<endl;
    cout<<belajar_cpp<<endl;
    cout<belajar_cpp<<endl;
    return 0;
}</pre>
```

```
f Share Tweet G+ Share Pin in Share
```

Terkait



Scope Januari 22, 2018 dalam "C++"



Struktur dan Bagian-Bagian Dasar C++ Januari 22, 2018 dalam "C++"



Variabel Januari 22, 2018 dalam "C++"



Konstanta Januari 22, 2018 dalam "C++"



Array Januari 23, 2018 dalam "C++"



Array Multidimensi Januari 23, 2018 dalam "C++"